

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Yan Hanif Jawangga
11403244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Yan Hanif Jawangga
11403244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*

SKRIPSI

Oleh:
YAN HANIF JAWANGGA
11403244044

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 19 Oktober 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing


Dhyah Setyorini, M. Si, Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PERHITUNGAN UNIT COST PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING**

yang disusun oleh:

YAN HANIF JAWANGGA
11403244044

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi pada tanggal 26 Oktober 2015
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd.	Ketua Pengaji		25 - 11 - 2015
Dhyah Setyorini, M.Si.	Sekertaris Pengaji		25 - 11 - 2015
Prof. Sukirno, Ph.D.	Pengaji Utama		9 - 11 - 2015



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yan Hanif Jawangga

NIM : 11403244044

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

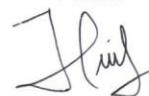
Fakultas : Ekonomi

Judul : "PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila pernyataan di atas tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, maka saya bertanggung jawab dan siap menerima sanksi sebagaimana mestinya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Oktober 2015
Penulis



Yan Hanif Jawangga
NIM. 11403244044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

M O T T O

1. Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga. (Gus Dur)
2. *Whatever happens, the show must go on* (Penulis)

P E R S E M B A H A N

Bismillaahirrahmaanirrahiim, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta, Bapak Bagus Waskito dan Ibu Wirahayuningsih, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada henti mengalir.

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

Oleh:
Yan Hanif Jawangga
11403244044

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perhitungan ini dilakukan guna mengetahui besarnya *unit cost* yang lebih faktual.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah staf dan pengelola Fakultas Ekonomi, staf dan pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi, staf bagian keuangan serta unit-unit terkait yang ada dalam organisasi yang berkaitan langsung dengan akuntansi biaya. Objek dalam penelitian ini adalah *unit cost* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk memaparkan perhitungan nominal angka *unit cost* per mahasiswa per tahun

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.

Kata kunci: biaya satuan, *activity based costing*, Program Studi Pendidikan Akuntansi

**THE UNIT COST CALCULATION OF EDUCATIONAL
IMPLEMENTATION AT ACCOUNTING EDUCATION DEPARTEMENT
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
WITH ACTIVITY BASED COSTING METHOD**

By:
Yan Hanif Jawangga
11403244044

ABSTRACT

This research was a descriptive research with qualitative and quantitative approach. The purpose of this research was to know the educational unit cost at Accounting Education Department Faculty of Economics Yogyakarta State University with Activity Based Costing method. This counting used to know the more factual unit cost.

The data collection method in this research was documentation and review. The subject of this research was staff and administrator of Faculty of Economics, staff and administrator of Accounting Education Department, financial staff, and related units within the organization that directly related with cost accounting. The object of this research was the unit cost of Accounting Education Department's students. The data analysis method that used in this research was quantitative descriptive. Quantitative descriptive used to explain the nominal counting of unit cost per student per year.

Based on the research result, The educational cost unit with Activity Based Costing method in whole of Accounting Education Department was Rp4.381.147.409,46. The unit cost of Accounting Education Department was Rp8.675.539,42 per student per year.

Keywords: unit cost, activity based costing, accounting education department

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perhitungan *Unit Cost* Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode *Activity Based Costing*” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan sapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

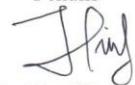
1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Kajur Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian sekaligus dosen nara sumber yang telah memberikan koreksi Tugas Akhir Skripsi penulis
4. Dhyah Setyorini, M.Si, Ak. dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan proposal skripsi.
5. M. Djazari, M.Pd., Ketua Pengudi yang telah memberikan koreksi Tugas Akhir Skripsi Penulis.
6. Para dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT., Aamiin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis



Yan Hanif Jawangga
NIM.11403244044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	 8
A. Kajian Teori Mengenai <i>Activity Based Costing</i>	8
1. Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	8
2. Manfaat Sistem <i>Activity Based Costing</i>	9
3. Tahap-tahap Perhitungan Biaya Menggunakan <i>Activity Based Costing</i>	9
4. Pengertian <i>Cost Driver</i>	12
5. Kelemahan Metode <i>Activity Based Costing</i>	12
6. Perbedaan Metode <i>Activity Based Costing</i> dengan Akuntansi Biaya Tradisional.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Desain Penelitian	19

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Data Umum	25
a. Sejarah Singkat	25
b. Visi, Misi, Tujuan, dan Semboyan FE UNY	27
c. Jurusan di FE UNY	28
d. Program Studi	29
e. Struktur Organisasi FE UNY	29
f. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Akuntansi	30
2. Data Khusus	30
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pertanyaan untuk Bagian Keuangan	21
2. Kisi-kisi Pertanyaan untuk SIMAK FE UNY	21
3. Daftar Luas Gedung Terbangun	30
4. Daftar Ruang Perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi .	31
5. Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi 2015.....	31
6. Klasifikasi Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas	34
7. Pengelompokan Biaya dan <i>Cost Driver</i>	35
8. Penentuan Biaya Per Unit <i>Cost Driver</i>	36
9. Penentuan Biaya Satuan Program Studi Pendidikan Akuntansi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1. Pertanyaan dan Hasil Wawancara		46
2. RKPT Fakultas Ekonomi UNY 2015		48
3. Laporan Barang Fakultas Ekonomi		58
4. Luas Tanah Fakultas Ekonomi Tahun 2014/2015		65
5. Rekapitulasi data Dosen FE UNY		66
6. Surat Keputusan Perubahan Jam Kerja UNY		67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang cukup strategis dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia agar siap menghadapi segala macam tantangan dalam persaingan global. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat memberikan sumbangan nyata terhadap kemajuan pembangunan suatu bangsa. Dimana Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang di kemudian hari, baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu peningkatan mutu pendidikan mutlak diperlukan dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang lebih produktif, kreatif, inovatif dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan lebih cepat.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi non profit sangat memerlukan informasi mengenai biaya. Tanpa informasi biaya, tidak akan dapat diketahui akurasi dalam penetapan biaya penyelenggaraan pendidikan, apakah itu terlalu murah atau terlalu mahal, lalu adakah dari biaya tersebut menghasilkan sisa hasil usaha atau tidak. Sisa hasil usaha ini sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi dalam jangka panjang sebuah lembaga pendidikan tersebut. Selain itu pula, pihak manajemen tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi yang dikorbankan dalam menghasilkan sumber ekonomi yang lain. Di tengah fenomena tersebut, akuntabilitas keuangan oleh organisasi non profit dan salah satunya

lembaga pendidikan menjadi sebuah tuntutan. Upaya untuk menyampaikan kepada *stakeholders* (mahasiswa, orang tua mahasiswa, pemerintah ataupun badan penyelenggara) merupakan hal penting agar terjadi keseimbangan antara kepentingan pihak manajemen maupun *stakeholders*. Lembaga dapat mengkomunikasikan secara transparan dan terbatas atas biaya penyelenggaraan pendidikan, disatu sisi masyarakat dapat menilai sekaligus mengevaluasi kinerja keuangan lembaga tersebut. Sehingga, akuntabilitas keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, yang akhirnya mampu mendorong kesadaran dan partisipasi yang lebih tinggi terhadap lembaga pendidikan.

Penyajian informasi biaya bisa dilaksanakan bila manajemen bisa mengidentifikasi biaya-biaya apa saja yang telah terjadi dalam melaksanakan aktivitasnya. Keterbatasan kemampuan pihak manajemen perguruan tinggi dalam penyajian informasi biaya bisa menyebabkan pengelolaan lembaga tersebut kurang profesional yang dapat memberi dampak buruk. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena komponen biaya dalam perguruan tinggi sangatlah beragam sehingga sangat sulit menetapkan biaya langsung yang berhubungan dengan jasa pendidikan. Selain itu tidak ada standar baku untuk menetapkan tarif biaya-biaya yang berhubungan dengan penyelenggaraan penyajian. Agar dapat melaksanakan usaha pokok perguruan tinggi secara efisien, efektif, produktif dan berkualitas perguruan tinggi memerlukan informasi biaya satuan atau *unit cost*.

UNY memperoleh status Badan Layanan Umum (BLU) dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009, tanggal 21 April 2009. Sebagai institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU), perhitungan tarif jasa layanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Hal ini tertuang dalam peraturan pemerintah (PP) 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, dimana perhitungan tarif biaya layanan umum BLU tercantum pada pasal 9 berikut:

1. BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan.
2. Imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan atau hasil per investasi dana.
3. Tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diusulkan oleh BLU kepada menteri/ pimpinan lembaga/ kepala SKPD sesuai dengan kewenangannya.
4. Usul tarif layanan dari menteri/pimpinan lembaga/ kepala SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) selanjutnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan/ gubernur/ bupati/ walikota, sesuai dengan kewenangannya.
5. Tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) harus mempertimbangkan: a. kontinuitas dan pengembangan layanan; b. daya beli masyarakat; c. asas keadilan dan kepatutan; dan d. kompetisi yang sehat.

Sesuai PP 23 Tahun 2005 pasal 9 ayat 5, pengelolaan keuangan di UNY sebagai Badan Layanan Umum yakni harus mempertimbangkan kontinuitas dan pengembangan layanan serta asas keadilan dan kepatutan, jadi harus menjunjung tinggi akuntabilitas keuangan dan melakukan aktivitas yang efektif dalam segi biaya dan manfaat serta mampu kebutuhan informasi bagi masyarakat umum yang ingin mendapatkan layanan jasa pendidikan. Untuk itu perlu adanya perhitungan *unit cost* pendidikan guna memberi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Perhitungan *unit cost* ada beberapa macam, salah satunya adalah metode *Activity Based Costing*. Metode *Activity Based Costing* ini terkenal dengan banyak manfaat dan keuntungan, salah satunya adalah dapat menekan jumlah biaya dalam suatu organisasi. Hal tersebut bisa terjadi karena pada metode *Activity Based Costing* ini perhitungannya menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar. *Activity Based Costing* dibuat dengan keyakinan dasar bahwa biaya hanya dapat dikurangi secara signifikan melalui penyebab timbulnya biaya, yaitu aktivitas.

Penggunaan *Activity Based Costing* dalam dunia bisnis tidak hanya dikuasai oleh perusahaan manufaktur saja, melainkan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa juga telah menggunakan pendekatan tersebut. Mulyadi (2007) mengatakan “*Activity Based Costing* sistem merupakan sistem informasi biaya, yang dapat diterapkan dalam semua jenis organisasi perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang serta organisasi sektor publik dan nirlaba. Meskipun terdapat perbedaan yang fundamental antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa dimana aktivitas dalam perusahaan manufaktur dilakukan dengan cara yang sama,

sedangkan perusahaan jasa memiliki aktivitas yang beragam serta menjadi lebih rumit karena sifatnya yang kurang berwujud. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu ketekunan dan ketelitian untuk dapat menelusuri aktivitas-aktivitas dalam sekor jasa.

Dalam penelitian ini akan dikhurasikan pada penghitungan *unit cost* di salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yakni di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pada tahun 2013 di Program Studi Pendidikan Akuntansi pernah melakukan penghitungan *unit cost*, dan mendapatkan *unit cost* sebesar Rp 11.840.007,00 per tahun atau Rp 5.920.003,00 per semester. Penghitungan yang sudah pernah dilakukan memakai metode *Activity Based Costing* sama seperti penelitian yang akan dilakukan, namun perbedaannya terletak pada rumus dan langkah-langkah yang digunakan.

Penerapan metode *Activity Based Costing* pada perhitungan *unit cost* dapat mencerminkan perhitungan biaya-biaya yang terjadi pada aktivitas lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan pada mahasiswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Masyarakat masih beranggapan bahwa biaya pendidikan itu mahal sehingga masyarakat merasa keberatan untuk mengeluarkan dana untuk pendidikan.
2. Belum ada analisis perhitungan biaya satuan/*unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* yang faktual di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah berapakah besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut mengenai besaran biaya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

b. Pemerintah

Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan tentang pembiayaan penyelenggaraan pendidikan serta besaran *unit cost* pendidikan.

c. Fakultas

Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Fakultas dan referensi perhitungan *unit cost* pendidikan.

d. Masyarakat

Dapat memahami kebijakan program studi yang menerapkan besaran biaya pendidikan dan mengetahui besarnya biaya yang dibebankan pada mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITITAN

A. Kajian Teori Mengenai *Activity Based Costing*

Penelitian ini akan menghitung *unit cost* penyelenggaraan pendidikan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan beberapa hal mengenai metode *Activity Based Costing*.

1. Pengertian *Activity Based Costing*

Charles (2008:170) menyebutkan salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing* memperbaiki sistem perhitungan biaya dengan menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar (fundamental). William (2009:120) mendefinisikan *Activity Based Costing* sebagai suatu sistem perhitungan biaya di mana tempat penampungan biaya *overhead* yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Mulyadi (2007:848) menyatakan bahwa *Activity Based Costing system* adalah sistem informasi biaya yang bermanfaat untuk memantau implementasi rencana. Sistem ini merupakan alat manajemen kontemporer yang didesain untuk diterapkan dalam berbagai jenis perusahaan: manufaktur, jasa, dan dagang.

Dari penjelasan mengenai definisi *Activity Based Costing*, penulis menarik kesimpulan bahwa *Activity Based Costing* adalah suatu pendekatan perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas dan berguna untuk memantau tercapainya suatu tujuan sesuai dengan rencana.

2. Manfaat Sistem *Activity Based Costing*

Sistem *Activity Based Costing* menawarkan beberapa manfaat :

- 1) Menyediakan secara akurat dan multi dimensi kos produk dan jasa.
- 2) Menyediakan informasi yang berlimpah perihal aktivitas-aktivitas yang digunakan oleh perusahaan.
- 3) Penyempurnaan perencanaan strategik, dengan menyediakan fasilitas untuk menyusun anggaran berbasis aktivitas.
- 4) Menyediakan informasi biaya untuk memantau pengelolaan dan rencana pengurangan biaya.

3. Tahap-tahap Perhitungan Biaya Menggunakan *Activity Based Costing*

Menurut Mulyadi (1993:94), prosedur pembebanan biaya *overhead* dengan sistem *Activity Based Costing* melalui dua tahap kegiatan:

a. Tahap Pertama

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 4 langkah :

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

2) Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu: *Unit level activity costing*, *Batch related activity costing*, *product sustaining activity costing*, *facility sustaining activity costing*. Level tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

b) Aktivitas Berlevel Batch (*Batch Level Activities*)

Aktivitas dilakukan setiap batch diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada batch tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel batch.

c) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)

Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual.

d) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility level activities*)

Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda.

- 3) Mengidentifikasi *Cost Driver*, merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*. Langkah identifikasi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menentukan unit *cost driver*.
- 4) Menentukan tarif per unit *Cost Driver*, adalah biaya per unit *Cost Driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas. Unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

b. Tahap Kedua

Penelusuran dan pembebaran biaya aktivitas kemasing-masing produk yang menggunakan *cost driver*. Pembebaran biaya *overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus berikut:

$$BOP \text{ yang dibebankan} = \text{Unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

4. Pengertian *Cost Driver*

Cost driver atau pemicu biaya digunakan untuk membebankan biaya aktivitas kepada output yang secara struktural berbeda dengan yang digunakan dalam sistem biaya konvensional. *Cost driver* merupakan dasar yang digunakan untuk membebankan biaya yang terkumpul pada cost pool kepada produk. Landasan penting untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas adalah dengan mengidentifikasi pemicu biaya atau *cost driver* untuk setiap aktivitas. Pemahaman yang tidak tepat atas pemicu akan mengakibatkan ketidaktepatan pada pengklasifikasian biaya, sehingga menimbulkan dampak bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Jika perusahaan memiliki beberapa jenis produk maka biaya *overhead* yang terjadi ditimbulkan secara bersamaan oleh seluruh produk. Hal ini menyebabkan jumlah *overhead* yang ditimbulkan oleh masing-masing jenis produk harus diidentifikasi melalui *cost driver*.

5. Kelemahan Metode *Activity Based Costing*

Metode *Activity Based Costing* bukanlah merupakan sistem yang sempurna. Menggunakan sistem *Activity Based Costing* juga mempunyai kelemahan, antara lain :

- a. Sistem *Activity Based Costing* bersifat sangat rumit dan membutuhkan peningkatan signifikan dalam pengukuran aktivitas.
- b. Pengukuran aktivitas dapat menjadi mahal

- c. Implementasi sistem *Activity Based Costing* ini belum dikenal dengan baik, sehingga prosentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar.
- d. Keterbatasan sumber daya untuk penerapan *Activity Based Costing*, *Activity Based Costing* membutuhkan beberapa penyesuaian dalam mengumpulkan dan mengolah data yang tidak lengkap tersedia.

6. Perbedaan Metode *Activity Based Costing* dengan Akuntansi Biaya Tradisional

Sistem akuntansi tradisional bisa disebut sudah kuno, hal-hal yang tidak diberitahukan kepada manajemen banyak sekali. Lebih jauh lagi dijelaskan oleh Supriyono (2002:74-77) bahwa dengan berkembangnya dunia teknologi, sistem biaya tradisional mulai dirasakan tidak mampu menghasilkan produk yang akurat lagi. Tidak seperti metode *Activity Based Costing* yang dapat dikatakan sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Hal ini disebabkan karena lingkungan global menimbulkan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab sistem akuntansi biaya tradisional, antara lain:

- a. Sistem akuntansi biaya tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual. Akibatnya sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sangat sedikit untuk mencapai keunggulan dalam persaingan global.

- b. Sistem akuntansi biaya tradisional untuk biaya *overhead* terlalu memusatkan pada distribusi dan alokasi biaya *overhead* daripada berusaha keras untuk mengurangi pemborosan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- c. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak mencerminkan sebab akibat biaya karena seringkali beranggapan bahwa biaya ditimbulkan oleh faktor tunggal misalnya volume produk atau jam kerja langsung.
- d. Sistem akuntansi biaya tradisional menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan.
- e. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan biaya langsung dan tidak langsung serta biaya tetap dan variabel hanya mendasarkan faktor penyebab tunggal misalnya volume produk, padahal dalam lingkungan teknologi maju cara penggolongan tersebut menjadi kabur karena biaya dipengaruhi oleh berbagai macam aktivitas.
- f. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan suatu perusahaan ke dalam pusat-pusat pertanggung jawaban yang kaku dan terlalu menekankan kinerja jangka pendek.
- g. Sistem akuntansi biaya tradisional memusatkan perhatian kepada perhitungan selisih biaya pusat-pusat pertanggungjawaban tertantu dengan menggunakan standar.

- h. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak banyak memerlukan alat-alat dan teknik-teknik yang canggih dalam sistem informasi dibandingkan pada lingkungan teknologi maju.
- i. Sistem akuntansi biaya tradisional kurang menekankan pentingnya daur hidup produk. Hal ini dibuktikan dengan perlakuan akuntansi biaya tradisional terhadap biaya aktivitas-aktivitas perekayasaan, penelitian dan pengembangan. Biaya-biaya tersebut diperlakukan sebagai biaya periode sehingga menyebabkan terjadinya distorsi harga pokok daur hidup produk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustina S (2013) dengan judul “Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan biaya satuan per peserta didik per tahun yang meliputi (1) Biaya satuan investasi personalia sebesar Rp35.188,00; (2) biaya investasi personalia sebesar Rp199.825,00; (3) biaya satuan operasional personalia sebesar RP1.405.650,00; (4) biaya satuan operasional nonpersonalia sebesar Rp1.200.936,00; (5) total biaya satuan pendidikan Rp2.841.599,00. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan menghitung *unit cost*. Sementara perbedaanya terdapat pada metode penghitungannya, dimana penelitian Rika Agustina ini menggunakan metode konvensional sementara penelitian yang akan dilaksanakan ini akan menggunakan metode *Activity Based Costing* .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Juanda, Nikki Vertik Lestari (2012) dengan judul Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran (Studi Kasus Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang)”. Hasil Hasil dari analisis perhitungan biaya satuan (*unit cost*) yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh lembaga atau fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan belum bisa dikatakan efisien, karena berdasarkan perbandingan input dan output, dimana input adalah biaya realisasi yang dikeluarkan oleh lembaga, sedangkan output yaitu biaya yang dibebankan kepada mahasiswa menunjukkan 0.52% atau selisih dalam nilai rupiah yaitu Rp5.940.335,00 Menurut Ulum (2009), dikatakan efisien apabila suatu output tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Akan tetapi rasio efisiensi tidak hanya dinyatakan dalam bentuk absolut, tetapi dalam bentuk relatif. Persamaannya adalah sama-sama menghitung *unit cost* mahasiswa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, sedangkan perbedaannya adalah metode *Activity Based Costing* yang akan digunakan dalam penelitian merupakan adopsi dari pemikiran Mulyadi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Purwolastono (2011) dengan judul Analisis Biaya Pendidikan dengan Pendekatan *Activity Based Costing System* Studi kasus pada Jurusan Elektro Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Penelitian tersebut melakukan evaluasi terhadap standar biaya pendidikan pada ITS dengan membandingkan

hasil dari metode *Activity Based Costing* dengan metode konvensional. Hasilnya, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan biaya layanan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan konvensional. Perbandingan biaya pendidikan pada *Activity Based Costing* dengan konvensional diketahui bahwa biaya layanan pendidikan S1 dengan menggunakan metode konvensional lebih tinggi daripada menggunakan metode *Activity Based Costing*. Sedangkan untuk perhitungan biaya layanan pendidikan S2 dan S3 pada metode konvensional lebih rendah daripada metode *Activity Based Costing*. Dengan demikian perhitungan biaya layanan pendidikan berdasarkan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa metode konvensional kelebihan mengkalkulasi biaya layanan pendidikan S1 sebesar 50% dan terlalu rendah untuk layanan pendidikan S2 sebesar 20% dan S3 sebesar 56%. Persamaannya adalah sama-sama menghitung *unit cost* mahasiswa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perbedaanya pada penelitian Agus Dwi menghitung dan menganalisis hasil perhitungan dengan membandingkan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya akan menghitung *unit cost* saja.

C. Kerangka Berpikir

Biaya pendidikan adalah nilai uang dari sumber daya pendidikan yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan yang terkait langsung dengan penyelenggaraan. Biaya pendidikan diukur sebagai biaya satuan

(*unit cost*) yaitu biaya pendidikan per tahun per mahasiswa dan biaya siklus (*cycle cost*) yaitu biaya yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan. Salah satu cara menghitung *unit cost* adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Kelebihan dari metode ini adalah *Activity Based Costing* menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, *Activity Based Costing* menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya. *Activity Based Costing* merupakan sistem pengelolaan biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas. *Activity Based Costing* dibuat dengan keyakinan dasar bahwa biaya hanya dapat dikurangi secara signifikan melalui penyebab timbulnya biaya, yaitu aktivitas.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah identifikasi dan penggolongan biaya ke dalam berbagai aktivitas?
2. Bagaimanakah pengklasifikasian aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas?
3. Bagaimanakah proses identifikasi *cost driver*?
4. Berapa jumlah tarif per unit *cost driver* yang telah ditentukan?
5. Berapa *unit cost* penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Akuntansi berdasarkan Metode *Activity Based Costing*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil wawancara dan dokumen yang dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena ingin mendapatkan besaran komponen *unit cost* penyelenggaraan pendidikan. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk memaparkan perhitungan nominal angka *unit cost* per mahasiswa per tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Caturtunggal, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015 .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah staf dan pengelola Fakultas Ekonomi, staf dan pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi, staf bagian keuangan serta unit-unit terkait yang ada dalam organisasi yang berkaitan langsung dengan akuntansi biaya khususnya dalam menghitung standar tarif biaya pendidikan di UNY. Sejumlah responden tersebut diharapkan peneliti untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan,

sedangkan objek penelitiannya adalah *unit cost* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu *unit cost* penyelenggaraan pendidikan per mahasiswa per tahun. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan per mahasiswa per tahun akan dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Metode ini akan menekankan aktivitas sebagai objek biaya dasar, dengan begitu akan sangat berpengaruh terhadap pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu organisasi dan diharapkan dapat menciptakan keefektifan terutama dalam segi pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan yaitu dengan mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan di Fakultas Ekonomi dan Prodi Pendidikan Akuntansi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dengan tatap muka atau melalui saluran media tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan

pembiayaan dan identifikasi jenis-jenis biaya di Fakultas Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 149).

Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan wawancara ke bagian keuangan

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1	Jumlah dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1, 2, 3
2	Jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	4

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel 2. Kisi-kisi pertanyaan wawancara ke bagian SIMAK Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1	Luas tanah dan bangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1
2	Perhitungan aset di Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	2, 3
3	Pembagian ruang perkuliahan	4

Sumber: Data yang telah diolah

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan perhitungan *unit cost* digunakan metode *Activity Based Costing* Menurut Mulyadi (1993:94), prosedur pembebanan biaya *overhead* dengan sistem ini melalui dua tahap kegiatan:

1. Tahap Pertama

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 4 langkah :

- a. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas Biaya tersebut meliputi: Biaya Gaji, Biaya Layanan Pendidikan, Biaya Bahan, Biaya Pemeliharaan, Biaya Penyusutan Gedung, Biaya Penyusutan Peralatan, Biaya Pemberdayaan Mahasiswa, Biaya Administrasi Pendidikan, Biaya Perkantoran

- b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu: *Unit level activity costing*, *Batch related activity costing*, *product sustaining activity costing*, *facility sustaining activity costing*. Level tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga

tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

2) Aktivitas Berlevel *Batch* (*Batch Level Activities*)

Aktivitas dilakukan setiap *batch* diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada *batch* tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel *batch*.

3) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)

Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual.

4) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility level activities*)

Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda.

c. Mengidentifikasi *Cost Driver*

Merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*. Langkah identifikasi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menentukan unit *cost driver*.

d. Menentukan tarif/unit *Cost Driver*

Adalah biaya per unit *Cost Driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas. Unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

2. Tahap Kedua

Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas kemasing-masing produk yang menggunakan *cost driver*. Pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus sbb:

$$BOP \text{ yang dibebankan} = \text{Unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Data Umum

a. Sejarah Singkat

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum memiliki nama UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta tersebut sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, Rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang

susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Sejalan dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan

demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Visi, Misi, Tujuan, dan Semboyan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

1) Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bermurami.
- b) Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- c) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- d) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- e) Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

4) Semboyan

“BRIGHT” : Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa.

c. Jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada awal berdirinya Fakultas Ekonomi terdapat tiga jurusan, namun seiring dengan tuntutan dunia kerja maka, salah satu jurusan dari Fakultas Ilmu Sosial yakni Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran masuk menjadi bagian Fakultas Ekonomi. Berikut daftar lengkap jurusan yang ada di Fakultas ekonomi:

- 1) Pendidikan Akuntansi

- 2) Pendidikan Ekonomi
- 3) Manajemen
- 4) Pendidikan Administrasi

d. Program Studi

Fakultas Ekonomi memiliki delapan program studi. Kedelapan program studi tersebut merupakan bagian dari empat jurusan yang terdapat pada Fakultas Ekonomi. Delapan program studi tersebut meliputi:

- 1) Program Studi Pendidikan Akuntansi
- 2) Program Studi Akuntansi
- 3) Program Studi Akuntansi (D3)
- 4) Program Studi Pendidikan Ekonomi
- 5) Program Studi Manajemen
- 6) Program Studi Pemasaran (D3)
- 7) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- 8) Program Studi Sekretari (D3)

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan : Dr. Sugiharsono, M.Si.

Wakil Dekan I : Drs.Nurhadi,M.M.

Wakil Dekan II : Drs. Moh. Djazari, M.Pd.

Wakil Dekan III : Siswanto, M.Pd.

f. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi: Prof. Sukirno, Ph.D.

Sekretaris Jurusan Pendidikan Akuntansi: Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.

Kaprodi S1 Pendidikan Akuntansi : Prof. Sukirno, Ph.D.

Kaprodi S1 Akuntansi : Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., CA.

Kaprodi S1 Pend. Akuntansi Internasional: Diana Rahmawati, S.E., M.Si.

Kaprodi D3 Akuntansi : Amanita Novi Yusita, S.E., M.Si.

2. Data Khusus

Penelitian berikut memiliki lima data yakni mengenai Rencana kegiatan dan penganggaran terpadu, laporan barang Fakultas Ekonomi, luas gedung terbangun Fakultas Ekonomi, ruang perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi.

a. Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT)

Data terlampir.

b. Laporan barang Fakultas Ekonomi

Data terlampir.

c. Data luas gedung terbangun Fakultas Ekonomi

Tabel 3. Daftar Luas gedung terbangun

No	Nama Gedung	Luas terbangun	Satuan	Jumlah
1	Dekanat GE 1	3232	5.000.000	16.160.000.000
2	Gedung GE 2	2910	5.000.000	14.550.000.000
3	Gedung GE 3	660	5.000.000	3.300.000.000
Jumlah				34.010.000.000

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

d. Data ruang perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi

Tabel 4. Daftar Ruang Perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Nama Ruang Pembelajaran	Luas Lantai
1	Ruang Kuliah	813
2	Ruang Lab Akuntansi Manual	88
3	Ruang Lab Komputer	50
4	Ruang Seminar	106
5	Ruang Skripsi	48
6	Ruang Lab Bank Syariah	50
7	Ruang Lab Perpajakan	28
8	Ruang Lab <i>Micro Teaching</i>	40
9	Ruang Dosen/Layanan	57
10	Ruang Baca/Perpustakaan	69
Jumlah Luas Lantai		1.349

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

e. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi

Tabel 5. Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi 2015

PROGRAM STUDI	TAHUN							JUMLAH
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
PEND. ADP	1	3	15	88	98	90	83	378
PEND. AKUNTANSI	0	5	12	112	124	113	104	470
PEND. EKONOMI	2	10	39	81	103	81	78	394
MANAJEMEN	8	25	47	113	193	83	94	563
AKUNTANSI S1	0	0	1	2	63	74	48	188
MANAJEMEN PEMASARAN D3	0	0	0	2	38	24	56	120
SEKRETARI D3	0	0	0	0	27	43	58	128
AKUNTANSI D3	2	8	16	78	105	85	112	406
PEND AKT INT		1	8		26			35
Jumlah								2682

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

B. Analisis Data

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

Berdasarkan data penelitian, aktivitas-aktivitas biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi:

- a. Biaya Gaji
- b. Biaya Layanan Pendidikan
- c. Biaya Bahan
- d. Biaya Pemeliharaan
- e. Biaya Penyusutan Gedung
- f. Biaya Penyusutan Peralatan
- g. Biaya Pemberdayaan Mahasiswa
- h. Biaya Administrasi Pendidikan
- i. Biaya Perkantoran

Aktivitas-aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa pusat aktivitas, yaitu:

- a. Aktivitas Pendidikan
 - 1) Biaya Gaji
 - 2) Biaya Layanan Pendidikan
 - 3) Biaya Bahan
- b. Aktivitas Pemeliharaan inventaris
 - 1) Biaya Pemeliharaan

- 2) Biaya Penyusutan Gedung
 - 3) Biaya Penyusutan peralatan
- c. Aktivitas Pelayanan Mahasiswa
- 1) Biaya Pemberdayaan Mahasiswa
 - 2) Biaya Administrasi Pendidikan
 - 3) Biaya Perkantoran
2. Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam berbagai Aktivitas
- a. Berdasarkan *Unit-level activity cost*

Aktivitas ini dilakukan setiap hari dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori tersebut adalah aktivitas pendidikan, dan biaya gaji.
 - b. Berdasarkan *Batch-related activity cost*

Besar kecilnya biaya ini tergantung dari frekuensi order produksi yang diolah oleh fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung pada jumlah batch produk yang diproduksi, yaitu biaya bahan, biaya pemberdayaan mahasiswa, dan biaya administrasi pendidikan.
 - c. *Product-sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan penelitian dan pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Jadi aktivitas ini tidak ditemui pada perusahaan atau organisasi jasa dalam menentukan biaya satuan.

d. *Facility-sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya pemeliharaan, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, dan biaya perkantoran.

Berikut tabel lengkap klasifikasi biaya kedalam berbagai aktivitas:

Tabel 6. Klasifikasi Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas

Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
<i>Unit-level activity cost</i>	
Biaya gaji	10.663.107.386
Biaya Layanan pendidikan	3.437.099.000
<i>Batch-related activity</i>	
Biaya Bahan	782.926.000
Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	868.200.000
Biaya Administrasi Pendidikan	956.700.000
<i>Facility-sustaining activity cost</i>	
Biaya Pemeliharaan	1.482.579.000
Biaya Penyusutan Gedung	1.700.500.000
Biaya Penyusutan Peralatan	1.820.264.339
Biaya Perkantoran	1.137.700.000
Jumlah	22.854.613.197

Sumber: Data yang telah diolah

3. Mengidentifikasi *Cost Driver*

Setelah aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasiannya dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif/unit *cost driver*. Dalam menentukan *driver* jumlah hari, peneliti mengasumsikan bahwa penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pendidikan normal berlangsung selama lima hari dalam seminggu. Jadi lama hari penyelenggaraan pendidikan selama setahun didapatkan $5 \text{ hari} \times 52 \text{ minggu}$ (1tahun) $\times 8$ (jumlah program studi di Fakultas Ekonomi)= 2080 hari.

Tabel 7. Pengelompokan Biaya dan *Cost Driver*

No	Aktivitas	Driver	Cost Driver	Jumlah
1	<i>Unit-level activity cost</i>			
	Biaya gaji	Jumlah Jam Kerja	235.950	10.664.107.386
	Biaya Layanan pendidikan	Jumlah Mahasiswa	2682	3.437.099.000
2	<i>Batch-related activity</i>			
	Biaya Bahan	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	782.926.000
	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	2682	868.200.000
	Biaya Administrasi Pendidikan	Jumlah Mahasiswa	2682	956.700.000
3	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	Biaya Pemeliharaan	Luas Lantai	6802	1,482,579,000
	Biaya Penyusutan Gedung	Luas Lantai	6802	1,700,500,000
	Biaya Penyusutan Peralatan	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	1,820,264,339
	Biaya Perkantoran	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	1,137,700,000

Sumber: Data yang telah diolah

4. Menentukan tarif per unit *cost driver*

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, kemudian menentukan tarif per unit *cost driver*. Karena pada setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengan cara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Menurut Hansen and Mowen, tarif per unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Tabel 8. Penentuan Biaya Per Unit *Cost Driver*

No	Aktivitas	Jumlah	Cost Driver	Biaya/Unit
1	<i>Unit-level activity cost</i>			
	Biaya gaji	10.664.107.386	235.950	45.196,47
	Biaya Layanan pendidikan	3.437.099.000	2.682	1.281.543,25
2	<i>Batch-related activity</i>			
	Biaya Bahan	782.926.000	2080	376.406,73
	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	868.200.000	2.682	323.713,65
	Biaya Administrasi Pendidikan	956.700.000	2.682	356.711,41
3	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	Biaya Pemeliharaan	1.482.579.000	6.802	217.962,22
	Biaya Penyusutan Gedung	1.700.500.000	6.802	250.000,00
	Biaya Penyusutan Peralatan	1.820.264.339	2080	875.127,09
	Biaya Perkantoran	1.137.600.000	2.080	546.971,15

Sumber: Data yang telah diolah

5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas

Dalam tahap ini, biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap program studi dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$BOP \text{ yang dibebankan} = \text{Tarif unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

Tabel 9. Penentuan Biaya Satuan Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Aktivitas	Biaya/Unit	Cost Driver	Total (Rp)
1	Biaya gaji	45.196,47	50700	2.291.461.091,21
2	Biaya Layanan pendidikan	1.281.543,25	505	647.179.341,91
3	Biaya Bahan	376.406,73	260	97.865.750,00
4	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	323.714,65	505	163.475.391,50
5	Biaya Administrasi Pendidikan	356.711,41	505	180.139.261,74
6	Biaya Pemeliharaan	217.962,22	1349	294.031.030,73
7	Biaya Penyusutan Gedung	250.000,00	1349	337.250.000,00
8	Biaya Penyusutan Peralatan	875.127,09	260	227.533.042,38
9	Biaya Perkantoran	546.971,15	260	142.212.500,00
Jumlah biaya Program Studi Pendidikan Akuntansi				4.381.147.409,46
Jumlah mahasiswa				505
Biaya satuan Mahasiswa Per Tahun				8.675.539,42

Sumber: Data yang telah diolah

C. Pembahasan

Dalam hal perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan teridentifikasi bahwa begitu banyak dan beragamnya biaya aktivitas yang terjadi. Aktivitas biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meliputi: biaya gaji, biaya layanan pendidikan, biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, biaya pemberdayaan mahasiswa, biaya administrasi pendidikan, biaya perkantoran. Kemudian seluruh aktivitas biaya tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa pusat aktivitas, yakni aktivitas pendidikan, aktivitas pemeliharaan, dan aktivitas pelayanan mahasiswa. Selanjutnya aktivitas biaya diklasifikasikan ke dalam *unit-level activity cost*, *batch-related activity cost*, dan *facility-sustaining activity cost*. Sedangkan untuk *product-sustaining activity cost* tidak disertakan atau dimasukkan dalam klasifikasi dikarenakan tidak sesuai atau tidak relevan dengan perusahaan atau organisasi jasa.

Setelah biaya sudah diklasifikasikan, lalu langkah berikutnya adalah menentukan *driver* dan *cost driver* aktivitas biaya tersebut. Dari penentuan *driver* tersebut didapatkan Jumlah hari kerja, jumlah mahasiswa, dan luas lantai bangunan terbangun dari Fakultas Ekonomi maupun Program Studi Pendidikan Akuntansi. Apabila *driver* dan *cost driver* telah teridentifikasi, selanjutnya adalah menghitung tarif atau biaya per *unit cost*, yakni dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Kemudian membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, dimana *cost driver* nya adalah Jumlah hari kegiatan pendidikan selama 260 hari, jumlah jam kerja dosen dan karyawan $26 \text{ orang} \times 37,5 \text{ jam} \times 52 \text{ minggu} = 50700 \text{ jam}$, jumlah mahasiswa sebanyak 505 orang, dan jumlah luas lantai yang dipergunakan seluas 1349 m^2 .

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *unit cost* dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun. Hasil tersebut didapat dari jumlah total pembiayaan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu sebesar Rp4.381.147.409,46 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif di Program Pendidikan Akuntansi sebesar 550 orang mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam acuan menghitung penelitian ini menggunakan rencana penganggaran yang diasumsikan dikonsumsi 100%.
2. Perhitungan untuk biaya KKN-PPL belum termasuk dalam perhitungan ini, karena keterbatasan akses dalam memperoleh data tersebut.
3. Biaya listrik dan air belum termasuk dalam perhitungan ini.
4. Penghitungan biaya depresiasi atau penyusutan aset masih keseluruhan untuk tingkat Fakultas. Belum memperhitungkan tahun peroleh, harga perolehan, dan sisa umur aset.

5. Pada biaya gaji perhitungannya masih gabungan antara gaji dosen dan karyawan, belum dihitung secara terpisah dan rinci.
6. Komponen biaya pengabdian dan penelitian dosen belum diperhitungkan dalam penelitian ini.
7. Perhitungan belum mengacu pada standar perhitungan yang ditetapkan oleh Dikti untuk perguruan tinggi negeri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.

B. Saran

1. Memperhitungkan biaya KKN PPL dalam menghitung biaya satuan penyelenggaraan pendidikan agar memperoleh hasil yang lebih relevan.
2. Penyelenggara pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penghitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan daya beli atau kemampuan masyarakat.
3. Masyarakat yang selama ini mengatakan bahwa biaya pendidikan tinggi adalah mahal dapat mencermati hasil penelitian ini sehingga tidak selalu menyudutkan posisi penyelenggara pendidikan tinggi dalam hal penentuan biaya pendidikan.
4. Dalam menghitung hendaknya menggunakan standar perhitungan *unit cost* yang telah ditetapkan oleh Dikti.

5. Perhitungan biaya gaji dosen dan karyawan sebaiknya dihitung secara terpisah dan rinci untuk menghasilkan perhitungan yang lebih relevan.
6. Pembiayaan Fakultas untuk pengabdian dan penelitian dosen sebaiknya dimasukkan dalam perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Purwolastono (2011). Analisis Biaya Pendidikan dengan Pendekatan *Activity Based Costing System* Studi kasus pada Jurusan Elektro Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. *Jurnal Tesis*. Perpustakaan UGM
- Ahmad Juanda dan Nikki Vertik Lestari.(2012). Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*.FK UMM.
- Charles T Horngren. (2008). *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta: PT. Indeks
- Dadang Suhardan. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dedi Supriadi. (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB*.
- Hansen, Don R and Maryanne M Mowen.(2007). *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7, Jakarta: Salemba Empat
- Harsono.(2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Matin. (2013). *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Mulyadi, (1993). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, BP STIE YKPN
- _____. (2007). *Activity Based Cost System*, Edisi 6, UPP Stim YKPN
- _____. (2007). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, UPP STIM YKPN
- Mulyasa.(2004). *Manajemen berbasis sekolah (konsep, strategi, implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyono.(2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Usaha
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 69 Tahun 2009 yang mengatur tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia.
- R. A. Supriyono. (2002). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Rika Agustina S. (2013). Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta. *Skripsi*.FE UNY.
- Tim Website UNY. (2011). *Sejarah Singkat*. (website www.fe.uny.ac.id/sejarah-singkat diakses 12 September 2015)
- Uhar Suharsaputra. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- William K Charter. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

Wawancara

Nama : Alpin Suwardi Putra, S.E.

Jabatan : Staf Subbag Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah dosen di Fakultas Ekonomi UNY?	70 dosen PNS, 6 dosen non PNS
2	Berapakah jumlah dosen di Prodi Pendidikan Akuntansi?	25 dosen
3	Berapakah jumlah karyawan di Fakultas Ekonomi	24 orang karyawan PNS, 21 orang karyawan Non PNS
4	Berapakah jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi?	2682 mahasiswa

Wawancara

Nama : Mujilan

Jabatan : Koordinator SIMAK FE UNY

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah luas tanah dan bangunan di Fakultas Ekonomi UNY?	FE memiliki luas tanah 8885,25 m ² dengan luas bangunan 6802 m ²
2	Bagaimana perhitungan aset di Fakultas Ekonomi UNY ini?	Aset secara umum dikelola oleh pusat, yakni SIMAK UNY.
3	Apa sajakah jenis aset yang dihitung pada tingkat Fakultas?	Meski Aset dikelola oleh SIMAK UNY, tapi pada tingkat fakultas terdapat perhitungan dan inventaris serta data pengadaan fasilitas fakultas.
4	Bagaimanakah pemetaan dan pembagian ruang perkuliahan untuk tiap Program Studi di Fakultas Ekonomi?	Masing-masing jurusan memiliki ruangan tersendiri untuk Laboratorium, sedangkan ruang kelas sebanyak 20 ruang digunakan secara bergilir oleh semua Program Studi



**RENCANA KEGIATAN DAN PENGANGGARAN TERPADU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2015**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

RENCANA KEGIATAN DAN PENGANGGARAN TERPADU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2015

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

Kode	Nama Unit Kerja	Kegiatan	Anggaran	Pengeluaran		Saldo Pendapatan	Saldo Pengeluaran	Saldo Pendapatan	Saldo Pengeluaran
				Jan	Feb				
02304.08	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			10.463.478.886	1.526.593.500	5.216.089.000	2.681.380.000	19.794.311.386	
183948	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			10.463.478.886	1.526.593.500	6.216.089.000	2.581.350.000	19.794.311.386	
2014	Ditjen Pendidikan Tinggi			10.463.478.886					
2014.894	Layanan Kantor			10.463.478.886					
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			10.097.674.886					
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			10.097.674.886					
511111	Belanja Gaji Pokok PNS			1 TH	4.498.438.360	4.498.438.360			4.498.438.360
511119	Belanja Pengeluaran Gaji PNS			1 TH	121.065	121.065			121.065
511121	Belanja Tunj. Suam/istri PNS			1 TH	434.854.693	434.854.693			434.854.693
511122	Belanja Tunj. Anak PNS			1 TH	95.334.265	95.334.265			95.334.265
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS			1 TH	32.500.000	32.500.000			32.500.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS			1 TH	730.275.000	730.275.000			730.275.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS			C 1 TH	113.954.932	113.954.932			113.954.932
511126	Belanja Tunj. Bares PNS			1 TH	256.136.491	256.136.491			256.136.491
511129	Belanja Uang Makan PNS			1 TH	706.891.250	706.891.250			706.891.250
511147	Belanja Tunj. Lain lain tns. uang duka PNS			1 TH					
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS			1 TH	58.045.000	58.045.000			58.045.000
511153	Belanja Tunjangan Protest Dosen			1 TH	2.510.528.800	2.510.528.800			2.510.528.800
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor			1 TH	660.595.000	660.595.000			660.595.000
512211	Belanja Uang Lembur								
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran				371.804.000				371.804.000
A	Layanan Perkantoran Sekret				371.804.000				371.804.000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				371.804.000				371.804.000
	Pemeliharaan Gedung								
	Pemeliharaan bangku belton area Wi-Fi			2 unit	10.000.000	20.000.000			20.000.000
	Pemeliharaan gedung kuliahan GE01 berupa pemindahaman ruang laboratorium dan kuliahan			1 pkt	10.000.000	10.000.000			10.000.000
	Pemeliharaan tugu taman			1 pkt	20.000.000	20.000.000			20.000.000
	Pemeliharaan taman dan tanaman laman			1 pkt	12.000.000	12.000.000			12.000.000
	Pemeliharaan gedung kuliahan GE01 berupa pengelatan outdoor			1 pkt	198.000.000	198.000.000			198.000.000
	Pemeliharaan gedung berupa penyekatan ruang ormawa			1 pkt	80.000.000	80.000.000			80.000.000
	Pemeliharaan gedung berupa perbaikan kebocoran jaringan air hujan dan plafon			1 pkt	30.804.000	30.804.000			30.804.000
4078	Layanan Tridharma di Perpusnas Tinggi				1.526.593.500	6.216.089.000	1.689.650.000		8.432.432.500
4078.015	Layanan Pendidikan				2.434.793.000	787.500.000			3.222.299.000
011	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar						1.521.999.000	100.000.000	1.621.999.000
525112	Belanja Barang						1.521.999.000	100.000.000	1.621.999.000
	Bahan Cetak Penunjang Dikjar (1 tahun)			1 th	50.000.000		50.000.000		50.000.000
									Jan-Des

UNIT KERJA: PAKULTAS EKONOMI

KODE UNIT KERJA	NAMA UNIT KERJA	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN	BERELA SPAYDAY	BUDGET	BUDGET	BUDGET	BUDGET	BUDGET	BUDGET	BUDGET	
					Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug
001	Konsumsi Ujian TAS	12 bln	2.500.000		30.000.000							30.000.000
	Konsumsi Ujian Semester	2 sem	10.000.000		20.000.000							20.000.000
	Pengembangan Prod. Adm. Perkantoran	1 ptkt	20.000.000		30.000.000							20.000.000
	Pengembangan Prod. Pend. Akuntansi + Kelas Unggulan	1 ptkt	30.000.000		20.000.000							30.000.000
	Pengembangan Prod. Akuntansi	1 ptkt	20.000.000		20.000.000							20.000.000
	Pengembangan Prod. Pend. Ekonomi	1 ptkt	20.000.000		20.000.000							20.000.000
	Pengembangan Prod. Manajemen	1 ptkt	20.000.000		20.000.000							20.000.000
	Pengembangan Fakultas	1 ptkt	200.000.000		200.000.000							200.000.000
	Pengembangan Studium General	2 ptkt	25.000.000		50.000.000							50.000.000
	Pembelajaran Studium General	48 ob	2.000.000		98.000.000							96.000.000
	Hr. Kajur merangkap Kaprodi	12 ob	1.500.000		18.000.000							18.000.000
	Hr. Kaprodi	12 ob	1.500.000		18.000.000							18.000.000
	Hr. Koordinator program studi	48 ob	1.500.000		72.000.000							72.000.000
	Hr. Sekretaris Jurusan	12 bln	1.350.000		16.200.000							16.200.000
	Hr. Guru Besar Emeritus	12 ob	1.350.000		16.200.000							16.200.000
	Hr. Ketua dan Sekretaris Senat	36 ob	200.000		7.200.000							7.200.000
	Hr. Ketua sekretaris Komisi senat,	2 sem	25.000.000		50.000.000							50.000.000
	Hr. Kelebihan pengawas Ujian	2 sem	219.193.500		398.399.000							438.399.000
	Hr. Kelebihan mengajar	2 sem	90.000.000		180.000.000							180.000.000
	Hr. dan transport Dosen Luar Biasa	2 sem	125.000.000		200.000.000							250.000.000
	Hr. Vakasi											
012	Pelaksanaan Kegiatan KBM Praktikum				173.400.000							173.400.000
525112	Belanja Barang				173.400.000							
	Pelaksanaan Kegiatan KBM Praktikum											
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prod1 Adm. Perkantoran	1 th	30.000.000		30.000.000							30.000.000
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prod1 Pend. Akuntansi	1 th	30.000.000		30.000.000							30.000.000
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prod1 Pend. Ekonomi	1 th	10.000.000		10.000.000							10.000.000
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prod1 Pend. Manajemen	1 th	30.000.000		30.000.000							30.000.000
	Pengembangan kelebihan pengawas (Divisi EEC)	1 kg	10.000.000		10.000.000							10.000.000
	Pengembangan Micro Teaching (divisi micro teaching)	1 ptkt	10.000.000		10.000.000							10.000.000
	Hr. Kepala Laboratorium (KWI, UAKT, MAN, EKOP, BEI, MT)	120 ob	30.000.000		36.000.000							36.000.000
	Hr. Koordinator Laboratorium (PERBANKAN, KWU, MANUAL)	48 ob	20.000		9.600.000							9.600.000
	Hr. Kepala Divisi EEC	12 ob	20.000		2.400.000							2.400.000
	Hr. Pengembangan EEC	12 ob	25.000		3.000.000							3.000.000
	Hr. Kepala Divisi Micro Teaching	12 ob	20.000		2.400.000							2.400.000
013	Pelaksanaan Kegiatan KBM Lapangan				70.000.000							70.000.000
525112	Belanja Barang				70.000.000							70.000.000
	Pelaksanaan Kegiatan KBM Lapangan											
	Bantuan Studi Lapangan Mts	600 mths	50.000		30.000.000							30.000.000
	Hr. Pembiayaan Praktek Industri	1 ptkt	40.000.000		40.000.000							40.000.000
014	Pembuatan Tugas Akhir											
525112	Belanja Barang											
	Pembuatan Tugas Akhir											
	Pembuatan Tugas Akhir											
	Hr. Pengembangan Skripsi											
	Hr. Pembimbing Skripsi											
015	Kerjasama Eksternal Pendidikan											
525112	Belanja Barang											

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

UNIT KERJA	KEGIATAN	PERIODE	BUDGET	PERIODE	BUDGET
011	Reuni Mahasiswa dan Mahasiswa Alumni	(61-4) 1E	1.000.000	1.000.000	Jan-Des
	Kerjasama Bidang Pendidikan				
	Kerjasama dengan wartawan media cetak/elektronik	8 kg	2.500.000		20.000.000
	Kerjasama dengan instansi/lembaga luar negeri	1 ltr	200.000.000		200.000.000
	Kerjasama Staf Exchange	4 orang	15.000.000		60.000.000
	Kerjasama st. In mahasiswa	50 orang	1.250.000		62.500.000
	Kerjasama Jön/jurnal				
	Penarangan kerjasama kmt (degree, research, publication)	5 djl	5.000.000		25.000.000
	program dengan universitas LN	2 jdl	50.000.000		100.000.000
	Sosialisasi dan Promosi FE	1 kg	120.000.000		100.000.000
	Konferensi Pers, Storan Pers, dan Wawancara Pers				
	Langsungan Konen dan monitoring media massa (jelajah)	1 dkt	1.800.000		1.800.000
	Hr. Kepala Divisi Humas	12 ob	4.800.000		4.800.000
	Hr. Kepala Divisi Kerjasama	12 ob	200.000		2.400.000
	Cetak, feirbel, Fakultas, Jurusan dan Prodi	1 hrn	2.000.000		2.400.000
	Pemberitahuan Khusus dalam rangk Dies Natalis FE UNY	1 dkt	1.500.000		2.000.000
	Penerbitan Buletin Econsedia	2 edisi	6.000.000		12.000.000
	Publikasi FE UNY di Panitia Pendidikan	1	2.500.000		2.500.000
	Pelatihan Jurnalistik kerjasama dengan Swara Kampus Hartan	1 kg	2.000.000		2.000.000
	Kedaulatan Rakyat				
017	Pelaksanaan Yudisium				
525112	Belanja Barang				18.000.000
	Pelaksanaan Yudisium				18.000.000
	Penyeleenggaraan Upacara Yudisium	12 kg	1.500.000		18.000.000
018	Pelaksanaan Wisuda				
525112	Belanja Barang				120.000.000
	Pelaksanaan Wisuda				120.000.000
	Penyeleenggaraan peliputan wisudawan/wisudawati	4 kg	15.000.000		60.000.000
	Hr. Panitia peliputan wisuda	4 kg	15.000.000		60.000.000
4070.016	Layanan Administrasi Pendidikan				
011	Registrasi Mahasiswa				
525112	Belanja Barang				704.1160.000
	Penyeleenggaraan peliputan wisudawan/wisudawati	4 kg	15.000.000		48.500.000
	Hr. Panitia peliputan wisuda	4 kg	15.000.000		48.500.000
	Penyeleenggaraan Registrasi Mahasiswa				252.5.50.000
	Hanepilistrasi Mahasiswa lama dan baru	3 pkl	9.000.000		27.000.000
	Hr. Panitia Hanepilistrasi	3 kg	7.500.000		22.500.000
012	Penyeleenggaraan Dokumen Akademik dan non akademik				
525112	Belanja Barang				20.000.000
	Penyeleenggaraan Dokumen Akademik dan non akademik				20.000.000
	Penyeleenggaraan dokumen memorandum akhir jabatan Pimpinan Fakultas	1 pkl	20.000.000		20.000.000
013	Penyeleenggaraan Kepajawalan				
525112	Belanja Barang				3.000.000
	Penyeleenggaraan Dokumen Kepajawalan				3.000.000
	Penyeleenggaraan Dokumen administrasi kepegawaian	2 pkl	1.500.000		3.000.000

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

Kode	Nama Unit Kerja	Jenis	Satuan	BUDGET BULANAN			BUDGET TAHUNAN		
				Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
014 525112	Belanja Barang						75.000.000		75.000.000
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran						75.000.000		75.000.000
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1 kg	25.000.000				25.000.000		25.000.000
	Penyusunan RKT FE	1 kg	10.000.000				10.000.000		10.000.000
	Penyusunan LAKP	1 kg	30.000.000				30.000.000		30.000.000
	Penyelenggaran Rakor	1 dkk	5.000.000				5.000.000		5.000.000
	Penyusunan Laporan Tahunan	1 dkk	5.000.000				5.000.000		5.000.000
	Penyusunan Dokumen Anggaran RKP	1 dkk							
015 525112	Penyusunan Dokumen Keuangan						656.650.000	252.550.000	809.200.000
	Belanja Barang						556.650.000	252.550.000	809.200.000
	Penyusunan Dokumen Keuangan								
	Hr. Staff Ahli Dekanat	12 bln	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Penegang Kunci Kantor	24 ob	200.000				4.800.000		4.800.000
	Hr. PPK	24 ob	750.000				18.000.000		18.000.000
	Hr. BPP (PUM)	12 ob	500.000				6.000.000		6.000.000
	Hr. Pembantu BPP (PUM)	12 ob	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Pejabat Pengujji SPM	12 ob	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Pejabat Pengujji SPP	12 ob	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Petugas SIMAK-BMN	12 ob	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Kepala gudang	12 bln	300.000				3.600.000		3.600.000
	Hr. Panitia Ujian semester	2 kg	7.500.000				15.000.000		15.000.000
	Hr. Tim Verifikasi laporan keuangan	72 bln	250.000				18.000.000		18.000.000
	Hr. Tim Pengadaan dan Penenerima Barang/Jasa	15 bln	630.000				9.450.000		9.450.000
	Hr. Penyusun laporan kegiatan fakultas	1 ob	5.000.000				5.000.000		5.000.000
	Belanja konsumsi tanggungan	1 TH	75.000.000				50.000.000	25.000.000	75.000.000
	Pengadaan paketan seragam satpam	6 orang	500.000				3.000.000		3.000.000
	Bantuan minum bagi dosen dan kereta kependidikan	11 bln	3.000.000				33.000.000		33.000.000
	Insentif layanan ditarik jam kerja (Dekan)	12 ob	1.500.000				18.000.000		18.000.000
	Insentif layanan ditarik jam kerja (Wakil Dekan)	36 ob	1.250.000				45.000.000		45.000.000
	Insentif kehadiran karyawan Non PNS	8.448 ob	15.000				128.720.000		126.720.000
	Insentif Paket Lebaran dan / atau bersama	1 ob	15.000.000				15.000.000		15.000.000
	Insentif pembinaan Pegawai (senggol)	125 ob	30.000				37.500.000		37.500.000
	Insentif Kesejahteraan dosen dan karyawan (Idul Fitri)	135 ob	750.000				101.250.000		101.250.000
	Insentif Paket Perkuliahan dan Layanan Umum	2.640 kg	20.000				52.000.000		52.000.000
	Insentif pengerjaan diluar jam kerja petugas keamanan	12 bln	3.000.000				36.000.000		36.000.000
	Insentif Penerimaan dosen dan karyawan	1 ob	20.000.000				20.000.000		20.000.000
	Insentif Kinerja karyawan Non PNS	8.448 ob	10.000				84.480.000		84.480.000
	Insentif tugas tambahan pegawai kontrak	12 bln	5.300.000				63.500.000		63.500.000
407.026 011 525112	Jurnal						60.400.000		60.400.000
	Penerbitan Jurnal						60.400.000		60.400.000
	Belanja Barang								
	Insentif penyelesaian buku								
	Akreditasi Jurnal FE (Divisi Jurnal)								
	Penerbitan Jurnal Prod								
	Penerbitan Jurnal Iktakas								

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

Kode	Nama Kegiatan	Volume	Biaya	Satuan	Sumber Daya	
					Biaya	Biaya
	Pembelajaran Bahan Praktikum / Kuliah / Kegiatan Penunjang Pembelajaran (BOPTN)					
	Bahan Praktikum dan Penunjang Perkuliahan (1 lembar)	1 lh	782.926.000		782.926.000	
012	Penelitian dan Gedung Laboratorium (BOPTN)				219.727.000	
523111	Belanja Bahan Penelitian dan Gedung dan Bangunan				219.727.000	
	Penelitian dan Gedung Laboratorium (BOPTN)				219.727.000	
	Penelitian dan sarana prasarana pendukung (SPM)	1 lh	219.727.000		219.727.000	Juni
013	Penelitian dan Mesin Laboratorium (BOPTN)				62.948.000	
623121	Belanja Bahan Penelitian dan Mesin				62.948.000	
	Penelitian dan Mesin Laboratorium (BOPTN)				62.948.000	
	Penelitian dan AC	1 pkt	23.948.000		23.948.000	
	Penelitian dan LCD, Jepit, Komputer, printer	1 lh	19.000.000		19.000.000	
	Penelitian dan Internet, telepon dan pompa air	1 Th	12.000.000		12.000.000	
	Penelitian dan Mesin Komputer untuk Presensi Mahasiswa	1 pkt	8.000.000		8.000.000	
018	Tutorial Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (BOPTN)				35.000.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				35.000.000	
	Tutorial Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (BOPTN)	1 pkt	35.000.000		35.000.000	
021	Leadership Mahasiswa (BOPTN)				73.500.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				73.500.000	
	Penelitian Leadership Mahasiswa (BOPTN)	1 pkt	73.500.000		73.500.000	
022	Pengelolaan Jurnal Elektronik (BOPTN)					
521213	Honor Output Kegiatan					
	Pengelolaan Jurnal Elektronik (BOPTN)					
	Panganggung Jawab					
	Redaktur					
	Penyunting/Editor					
	Dosen Griffith					
	Sekretariat					
	Pembimbing Artikel					
	Reviewer Artikel					
4073.052	Prod1 Mementahi Standar Mutu Pendidikan				515.200.000	
011	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar				117.800.000	
525112	Belanja Barang				33.000.000	
	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar				33.000.000	
	pelaksanaan kegiatan divisi Perijinan Mutu				15.000.000	
	Hr Tim Pengembang				15.600.000	
	Hr Kelas Divisi Perijinan Mutu				2.400.000	
013	Penyelesaian Proposal Akreditasi Prod1				50.000.000	
525112	Belanja Barang				50.000.000	
	Penyelesaian Proposal Akreditasi Prod1				50.000.000	
	Pengajuan Prod1 Baru				30.000.000	
	Pengajuan akreditasi Prod1				20.000.000	
	Pengajuan Prod1 Baru	3 prop	10.000.000		30.000.000	April
		2 prop	10.000.000		20.000.000	Maret

AKTIVITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Kode Aktivitas	Kegiatan	Tujuan	Sumber dana	Anggaran		
				Biaya	Biaya	Biaya
916 525112	Seminar, Seminarium, Blinding Pendidikan Belanja Barang			432,000,000	117,300,000	650,000,000
	Seminar, Seminarium, Blinding Pendidikan			432,000,000	117,800,000	550,000,000
	Partisipasi dalam Seminar HISPI/IAPE/AFEBUSI/ di l	1 thn	90,000,000	80,000,000	90,000,000	Jan-Del
	Penyelepasan seminar/workshop oleh fakultas	4 krg	35,000,000	140,000,000	140,000,000	Jan-Del
	Partisipasi dalam Seminar nasional/internasional	1 thn	100,000,000	80,000,000	100,000,000	Jan-Del
	Lokakarya Layanan Prima	1 dtk	160,000,000	60,200,000	97,300,000	Jun
	Pelatihan pengembangan SDM bagi dosen dan tenaga	1 pkt	60,000,000	60,000,000	60,000,000	Maret
	kependidikan					
4078,063 011	Layanan pembendaranan mahasiswa Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan			442,700,000	352,000,000	794,700,000
525112	Belanja Barang			442,700,000	352,000,000	794,700,000
	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan			442,700,000	352,000,000	794,700,000
	Pelatihan Job Hunting (Dhisi HINAS)	4 krg	6,000,000	24,000,000	24,000,000	Jan-Del
	Peningkatan kualitas Kegiatan Omawa (BEM, DPM, HIMA, UKMF)	1 th	150,000,000	150,000,000	150,000,000	Jan - No
	Kegiatan Kemelitif Omawa	1 dtk	54,000,000	54,000,000	54,000,000	Jan - No
	Forum Komunitasi Omawa	9 krg	2,000,000	18,000,000	18,000,000	Jan - No
	Seminar HIMA/Revisi tesis dan ungulan	9 krg	5,000,000	45,000,000	45,000,000	Jan-No
	Partisipasi Mahasiswa	1 pkt	30,000,000	30,000,000	30,000,000	Jan-No
	Pelatihan Leadership Maba	5 krg				Suplemen
	Pemilu	1 krg	8,500,000	8,500,000	8,500,000	November
	Pelatihan Omawa	1 krg	7,500,000	7,500,000	7,500,000	Januari
	LKMM	1 krg	8,500,000	8,500,000	8,500,000	Februari
	Ospek Maba (In out)	1 krg				Agustus
	Pembinaan Karakter dan Mahasiswa	1 krg	15,000,000	15,000,000	15,000,000	Jan
	Pembinaan Karakter Akhlak Omawa	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Februari
	Workshop Pengembangan ORMAWA	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Januari
	Scelatiasi, Penyusunan PKM	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Februari
	Workshop penyusunan Proposal PKM A & GT	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Feb & M
	Workshop penyusunan Proposal PKM 5 Bidang	1 krg	20,000,000	20,000,000	20,000,000	Feb & M
	Workshop Pengembangan PKM	1 krg	15,000,000	15,000,000	15,000,000	Februari
	Review PKM	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Januari
	Monitoring Internal PKM	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	April
	Pemanfaatan PKM(fotos Dkt)	1 krg	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Mei
	LK1 Mahasiswa	20 dtk	500,000	10,000,000	10,000,000	Jun
	Pelatihan Kewirausahaan	1 krg	15,000,000	15,000,000	15,000,000	Mei
	Young Entrepreneur	5 krg	2,000,000	10,000,000	10,000,000	Mar-Ju
	Pembinaan Buleidin	9 vol	55,556	5,000,000	5,000,000	Jan-Hov
	Stadium Generale/Seminar Nasional Mhs	1 krg	15,000,000	15,000,000	15,000,000	Agustus
	FGD Mahasiswa	1 pkt	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Jan - Nov
	Pelatihan Soft Skill Kreativitas (In out)	600 mths				September
	Pelatihan Soft Skill Entrepreneurship(in out)	600 mths				September
	Pembinaan Mhaseve	10 dtl	2,000,000	20,000,000	20,000,000	Maret
	Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa	1 krg	8,000,000	8,000,000	8,000,000	April - Agi
	Seminar Hasi Penelitian Mahasiswa	1 krg	8,000,000	8,000,000	8,000,000	Agustus
	Study Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan	1 krg	25,000,000	25,000,000	25,000,000	September
	Pembinaan calon Mahasiswa berprestasi	5 mths	4,000,000	20,000,000	20,000,000	Jan - Nov
	Penghargaan Prestasi Mahasiswa	1 pkt	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Jan - Nov
	Seluruh Penerima Beastra PP2 - BBM	1 pkt	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Mar & Agi

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

No.	Kode	Nama Perkiraan Belanja dan Biaya Kegiatan	Maklumat	HARGA	BUDGET PENGETAHUAN		SIMPATI		JUMLAH	
					SEBENAR	BUDGET	SEBENAR	BUDGET	SEBENAR	BUDGET
		Sewa mesin Fotocopy	1 unit	3.800.000					3.800.000	
		Pemeliharaan AC	100 unit	192.306					192.306	
		Pemeliharaan Genset/Kontrak service dan Solar	1 th	77.000.000					77.000.000	
		Pemeliharaan kendaraan Dinas Roda 4 dan 2	1 th	60.000.000					60.000.000	
		Pemeliharaan taman dan lampu teman	1 th	22.000.000					22.000.000	
		Pemeliharaan Jaringan listrik, internet, telepon, air, pompa air	1 pklt	50.000.000					50.000.000	
		Pemeliharaan LCD, Laptop, Komputer, Printer	1 th	50.000.000					50.000.000	
		Pemeliharaan alat pengajaran ruangan	1 th	36.000.000					36.000.000	
		Pemeliharaan Meja Komputer untuk Presensi Mahasiswa	1 pklt	5.000.000					5.000.000	
		Pemeliharaan gedung bengkuang pemastangan terpisah	1 pklt	16.500.000					16.500.000	
					180.000.000				180.000.000	
014		Belanja Biaya Perjalanan Dinas				180.000.000				180.000.000
525115		Belanja Perjalanan				180.000.000				180.000.000
		Perjalanan dinas	1 th	180.000.000						180.000.000
015		Biaya Operasional Rapat				200.200.000				200.200.000
525112		Belanja Barang				200.200.000				200.200.000
		Operasional Rapat								
		Sidang senat fakultas	228 ok	150.000					34.200.000	
		Sidang Fakultas	360 ob	50.000					18.000.000	
		Penyeleksaaran rapat-rapat fakultas	1 thn	98.000.000					98.000.000	
		Pemeliharaan tanu dari har	1 thn	50.000.000					50.000.000	
4074.937		Peralatan dan Easilitas Perkantoran								
611		Pengadaan Meubelair Pendidikan Pambelajaran								
537112		Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
		Pengadaan Meubelair Pendidikan Pambelajaran								
		Aman/Anjungan untuk presensi Kuliah	6 unit	2.000.000					12.000.000	
		Aman/ikter untuk Subbag Keuangan	1	5.000.000					5.000.000	
		Almarai eksek untuk Subbag Keuangan	5	2.500.000					12.500.000	
		Filling Kabinet untuk Subbag Keuangan	2	2.500.000					5.000.000	
		Meja Komputer 4 buah untuk presensi mahasiswa GE.1	4 unit	2.000.000					8.000.000	
					10.469.478.886	1.526.693.500	5.216.083.000	1.689.650.000	18.901.911.386	
		JUMLAH								

68
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DILIH PENDIDIKAN TINGGI
 PROP. DI YOGYAKARTA

*Rachday, Penanggung jawab
 Bap. UHTP. Bap Supandi*

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGUNA
 GABUNGAN INTRAKOMPENBEL DAN EKSTRAKOMPEN
 RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
 POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 TAHUN ANGGARAN 2015

AKUN NERACA/SUB-SUB KELompok BARANG	KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTUASI	BERURANG	KUANTITAS	NILAI	SALDO PER	
				1	2					10	11
1.32111 PERALATAN DAN MESIN				4,910	9,337,668,139			0	0	4,910	9,337,668,139
3.01.03.03.006 Pompa Tangan	Unit		Unit		407,000	0	0	0	0	0	407,000
3.01.03.12.030 Kaca Mata (Lensa Tahan Panas)	Unit		Unit		1,159,060	0	0	0	0	0	1,159,060
3.02.01.01.001 Setam	Unit		Unit		232,800,000	0	0	0	0	0	232,800,000
3.02.01.02.003 Minibus / Penumpang 14 Orang Kebawal	Unit		Unit		461,043,470	0	0	0	0	0	461,043,470
3.02.01.04.001 Sepeda Motor	Unit		Unit		15,790,500	0	0	0	0	0	15,790,500
3.03.02.11.008 Cermim Besar	Buah		Buah		715,000	0	0	0	0	0	715,000
3.03.02.12.025 Mesin Pompa air PMS	Buah		Buah		3,300,000	0	0	0	0	0	3,300,000
3.03.03.10.002 Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	Buah		Buah		173,000	0	0	0	0	0	173,000
3.04.01.04.003 Timbangan Meja Capasitas 5 Kg	Buah		Buah		100,000	0	0	0	0	0	100,000
3.04.01.04.003 Rak-Rak Penyimpanan	Buah		Buah		9,847,000	0	0	0	0	0	9,847,000
3.04.01.04.004 Lemari Penyimpanan	Buah		Buah		23,489,000	0	0	0	0	0	23,489,000
3.05.01.01.001 Mesin Ketik Manual Portable (11-13 inch)	Buah		Buah		2,760,000	0	0	0	0	0	2,760,000
3.05.01.01.002 Mesin Ketik Manual Standard (14-16 inch)	Buah		Buah		27,246,000	0	0	0	0	0	27,246,000
3.05.01.01.004 Mesin Ketik Listrik	Buah		Buah		14,539,000	0	0	0	0	0	14,539,000
3.05.01.02.001 Mesin Hitung Manual	Buah		Buah		476,000	0	0	0	0	0	476,000
3.05.01.02.004 Mesin Kas Register	Buah		Buah		361,662,000	0	0	0	0	0	361,662,000
3.05.01.02.007 Mesin Penghitung Uang	Buah		Buah		12,241,000	0	0	0	0	0	12,241,000
3.05.01.02.001 Mesin Stensil Nippon Folia	Buah		Buah		200,000	0	0	0	0	0	200,000
3.05.01.03.007 Mesin Fotocopy Folia	Buah		Buah		39,450,000	0	0	0	0	0	39,450,000
3.05.01.03.009 Mesin Fotocopy Electronic	Buah		Buah		98,000,000	0	0	0	0	0	98,000,000
3.05.01.03.012 Kosegraf	Buah		Buah		48,000,000	0	0	0	0	0	48,000,000
5.03.01.04.001 Lemari Besi/Metal	Buah		Buah		44,067,000	0	0	0	0	0	44,067,000
					29						29

Tanggal : 28-08-2015

Halaman : 4

Kode Lap. : LBSGSSKG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DILIJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI
LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMP'TABEL DAN EKSTRAKOMP'TABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAIUN ANGGARAN 2015

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER			MUTASI			SALDO PER		
			28 AGUSTUS 2015	KUANTITAS	NILAI	BERITAMBAH	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	24	28.892.500	0	0	0	0	0	0	24
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	12	15.027.000	0	0	0	0	0	0	12
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	9	4.950.000	0	0	0	0	0	0	9
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	145	137.652.000	0	0	0	0	0	0	145
3.05.01.04.007	Brandas	Buah	1	8.059.000	0	0	0	0	0	0	1
3.05.01.04.008	Pen Uang/Cash Box/Con Box	Buah	2	7.019.000	0	0	0	0	0	0	2
3.05.01.04.011	Rotary Filling	Buah	2	12.909.000	0	0	0	0	0	0	2
3.05.01.04.012	Compact Rolling	Buah	1	30.625.000	0	0	0	0	0	0	1
3.05.01.04.015	Loeser ↘	Buah	2	20.445.250	0	0	0	0	0	0	2
3.05.01.04.022	Folding Container Box	Buah	6	3.450.000	0	0	0	0	0	0	6
3.05.01.04.025	Lemari Katalog	Buah	8	15.065.000	0	0	0	0	0	0	8
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	33	48.735.000	0	0	0	0	0	0	33
3.05.01.05.008	Papan Visuan/Papan Nama	Buah	8	11.680.000	0	0	0	0	0	0	8
3.05.01.05.010	White Board ✓	Buah	63	78.540.000	0	0	0	0	0	0	63
3.05.01.05.015	Alat Pengatur Kertas	Buah	3	2.241.000	0	0	0	0	0	0	3
3.05.01.05.024	Alat Pemotong Kertas	Buah	4	31.377.000	0	0	0	0	0	0	4
3.05.01.05.025	Headmachine Besar	Buah	7	4.107.000	0	0	0	0	0	0	7
3.05.01.05.026	Perforator Besar	Buah	1	119.030	0	0	0	0	0	0	1
3.05.01.05.027	Alat Pemotong Kertas	Buah	2	196.000	0	0	0	0	0	0	2
3.05.01.05.028	Overhead Projector ✓	Buah	8	16.000.000	0	0	0	0	0	0	8
3.05.01.05.044	Mesin Laminating	Buah	4	7.074.500	0	0	0	0	0	0	4
3.05.01.05.048	LCD Projector Infocus ✓	Buah	65	344.103.281	0	0	0	0	0	0	65
3.05.01.05.049	Flip Chat	Buah	2	2.313.040	0	0	0	0	0	0	2
											231.040

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 2
Kode Lsp. : LBSSSSKG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITIN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

NAMA UAPKTB : 023.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN ESTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
POSISI 28 AGUSTUS SID 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER			SALDO PER		
			28 AGUSTUS 2015	KUANTITAS	NILAI	28 AGUSTUS 2015	KUANTITAS	NILAI
1	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector ✓	Buah	47	35,772,000	0	0	0
3.05.01.05.060	Projector Spider Bracket ✓	Buah	38	40,665,000	0	0	0	0
3.05.01.05.081	Papan Pengamunan	Buah	3	5,916,000	0	0	0	0
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	16	1,442,000	0	0	0	0
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu ✓	Buah	360	362,431,500	0	0	0	0
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal ✓	Buah	2,444	89,150,500	0	0	0	0
3.05.02.01.004	Kursi Kayu ✓	Buah	181	20,104,000	0	0	0	0
3.05.02.01.005	Sleeve	Buah	8	41,600,003	0	0	0	0
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	51	95,570,000	0	0	0	0
3.05.02.01.009	Meja Komputer ✓	Buah	71	58,770,000	0	0	0	0
3.05.02.01.011	Tempat Tudur Kayu	Buah	2	5,005,000	0	0	0	0
3.05.02.01.012	Meja Kerk	Buah	7	498,000	0	0	0	0
3.05.02.01.014	Meja Resepsioris	Buah	1	1,126,000	0	0	0	0
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	4	21,830,000	0	0	0	0
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	18	1,044,000	0	0	0	0
3.05.02.01.021	Pot Bunga	Buah	7	3,477,500	0	0	0	0
3.05.02.01.022	Partisi	Buah	46	225,940,500	0	0	0	0
3.05.02.01.024	Rak Sepatu Aluminium ✓	Banah	2	500,000	0	0	0	0
3.05.02.01.099	Meja/Meja Lainnya	Buah	4	95,145,000	0	0	0	0
3.05.02.02.003	Jam Elektronik ✓	Buah	23	7,270,000	0	0	0	0
3.05.02.03.003	Mesin Penontong Rumput	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0
3.05.02.04.003	A.C. Window ✓	Buah	2	36,000,000	0	0	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split ✓	Buah	111	532,451,900	0	0	0	0

Tanggal : 28-06-2015
Halaman : 3
Kode Lop : LBSSSSKG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DILIHEN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
POSISI 28 AGUSTUS SID 28 AGUSTUS 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.18946.016 FAKULTAS EKONOMI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELompok BARANG

KODE	URAIAN	SALDO PER			MUTASI			SALDO PER		
		2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.05.02.04.006	Kipas Angin ✓	Buah	15	6.258.000	0	0	0	0	0	6.258.000
3.05.02.05.019	Mixer	Buah	1	14.125.000	0	0	0	0	0	14.125.000
3.05.02.06.002	Televissi	Buah	16	76.707.680	0	0	0	0	0	76.707.680
3.05.02.06.004	Vape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	5	4.950.000	0	0	0	0	0	4.950.000
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	2	8.845.000	0	0	0	0	0	8.845.000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	12	270.608.800	0	0	0	0	0	270.608.800
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	8	33.831.000	0	0	0	0	0	33.831.000
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	8	4.842.000	0	0	0	0	0	4.842.000
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	25	5.113.488	0	0	0	0	0	5.113.488
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	2	16.295.320	0	0	0	0	0	16.295.320
3.05.02.06.024	Tintangan Barang	Buah	1	3.462.000	0	0	0	0	0	3.462.000
3.05.02.06.630	Tring Bender	Buah	3	11.986.000	0	0	0	0	0	11.986.000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	21	31.855.000	0	0	0	0	0	31.855.000
3.05.02.06.037	Minibus/Podium	Buah	2	11.600.000	0	0	0	0	0	11.600.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	8	68.641.000	0	0	0	0	0	68.641.000
3.05.02.06.056	Karpet	Buah	28	1.036.000	0	0	0	0	0	1.036.000
3.05.02.06.066	Panggung	Buah	1	22.500.000	0	0	0	0	0	22.500.000
3.05.02.06.068	DVD Player	Buah	1	16.545.000	0	0	0	0	0	16.545.000
3.05.02.06.071	Kabel	Buah	2	2.700.000	0	0	0	0	0	2.700.000
3.05.02.06.999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Buah	3	265.800	0	0	0	0	0	265.800
3.06.01.01.005	Audio Amplifier	Buah	1	2.999.920	0	0	0	0	0	2.999.920
3.06.01.01.048	Univermipile Power Supply (UPS)	Buah	5	4.450.000	0	0	0	0	0	4.450.000

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 4
Kode Lpr. : LBSSSSKG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELLOMPOK BARANG
POSISS 28 AGUSTUS SID 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG										SAILO PER 28 AGUSTUS 2015										MUTASI										SALDO PER 28 AGUSTUS 2015	
KODE		URAIAN		SAT		KUANTITAS		NILAI		BERITAMBAH		KUANTITAS		NILAI		BERKURANG		KUANTITAS		NILAI		KUANTITAS		NILAI		SALDO PER					
1	1	2	2	3	3	4	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11	12	12	13	13	14	14	SALDO PER			
3.06.01.01.088	Voice Recorder	Buah		2		3,729,900		0		0		0		0		0		0		2		3,729,900		0		0		3,729,900			
3.06.01.02.006	Pulse Switcher	Buah		1		465,000		0		0		0		0		0		0		1		465,000		0		0		465,000			
3.06.01.02.042	Rak Peralatan	Buah		3		5,823,000		0		0		0		0		0		0		3		5,823,000		0		0		5,823,000			
3.06.91.02.045	Tripod Camera	Buah		4		13,469,000		0		0		0		0		0		0		4		13,469,000		0		0		13,469,000			
3.06.01.02.118	Head Set	Buah		39		15,875,080		0		0		0		0		0		0		39		15,875,080		0		0		15,875,080			
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah		7		53,762,550		0		0		0		0		0		0		7		53,762,550		0		0		53,762,550			
3.06.01.04.014	Mesin Alid	Buah		5		7,914,000		0		0		0		0		0		0		5		7,914,000		0		0		7,914,000			
3.06.01.04.022	Mesin Pres	Buah		1		565,000		0		0		0		0		0		0		1		565,000		0		0		565,000			
3.06.01.04.034	Mesin Kertas	Buah		1		9,603,500		0		0		0		0		0		0		1		9,603,500		0		0		9,603,500			
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	Buah		16		35,930,000		0		0		0		0		0		0		16		35,930,000		0		0		35,930,000			
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah		4		53,038,000		0		0		0		0		0		0		4		53,038,000		0		0		53,038,000			
3.06.02.01.003	Persawat Telephone	Buah		22		8,085,000		0		0		0		0		0		0		22		8,085,000		0		0		8,085,000			
3.06.02.01.006	Hands Tally (HT)	Buah		4		6,000,000		0		0		0		0		0		0		4		6,000,000		0		0		6,000,000			
3.06.02.01.010	Faxsimile	Buah		9		12,786,000		0		0		0		0		0		0		9		12,786,000		0		0		12,786,000			
3.06.03.10.004	Antena All Band	Buah		4		2,206,000		0		0		0		0		0		0		4		2,206,000		0		0		2,206,000			
3.06.03.20.001	Self Supporting Tower	Buah		1		2,000,000		0		0		0		0		0		0		1		2,000,000		0		0		2,000,000			
3.06.03.47.002	Genset	Buah		1		1,024,980,000		0		0		0		0		0		0		1		1,024,980,000		0		0		1,024,980,000			
3.07.01.01.097	Lembari Obat (Kaca)	Buah		8		27,920,000		0		0		0		0		0		0		8		27,920,000		0		0		27,920,000			
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	Buah		60		33,295,000		0		0		0		0		0		0		60		33,295,000		0		0		33,295,000			
3.08.01.11.999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Buah		1		57,733,000		0		0		0		0		0		0		1		57,733,000		0		0		57,733,000			
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah		2		877,000		0		0		0		0		0		0		2		877,000		0		0		877,000			
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah		82		996,300,000		0		0		0		0		0		0		82		996,300,000		0		0		996,300,000			
3.08.01.41.533	Clean Booth	Buah		23		4,830,000		0		0		0		0		0		0		23		4,830,000		0		0		4,830,000			

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
POSISI 28 AGUSTUS SID 28 AGUSTUS 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER			MUTASI	SALDO PER			
			2	3	4		5	6	7	8
3.08.01.61.012	Instalasi Fiber Optic LCD Projector Multimedia	Buah		3	19,680,000			0	0	0
3.09.04.07.030	Tripot Background	Buah		2	1,450,000			0	0	0
3.0.01.01.003	Local Area Network (LAN)	Buah		2	74,050,000			0	0	0
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	232		1,352,593,700			0	0	0
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	14		84,180,000			0	0	0
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	9		10,300,000			0	0	0
3.10.02.02.015	Auto Switch/Data Switch	Buah	2		2,140,960			0	0	0
3.10.02.03.003	Printer (Pereditan Personal Komputer)	Buah	75		152,102,000			0	0	0
3.10.02.03.004	Scanner (Pereditan Personal Komputer)	Buah	27		25,150,000			0	0	0
3.10.02.03.006	Viewer (Pereditan Personal Komputer)	Buah	5		53,000,000			0	0	0
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	4		5,580,000			0	0	0
3.10.02.04.002	Router	Buah	4		9,200,000			0	0	0
3.10.02.04.024	Switch	Buah	10		27,220,000			0	0	0
3.15.02.01.021	Tandu	Buah	2		2,250,000			0	0	0
3.17.01.19.019	Blower	Buah	4		9,000,000			0	0	0
3.17.01.24.015	Lever Shear	Buah	3		7,500,000			0	0	0
3.19.01.66.999	Peralatan Olah Raga Lainnya		7		6,734,300			0	0	0
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN	Unit		4	51,090,000			0	0	0
3.18.01.02.012	Pagar Jalan dan Taman			3	105,540,000			0	0	0
4.01.01.19.999	Bantuan Gedung/Tempat Pendidikan Lainnya			1	405,460,000			0	0	0
134112	IRIGASI	Unit			59,892,000			0	0	0
5.02.01.04.002	Sarana Drainase				59,892,000			0	0	0

Tanggal : 28-08-2015

Halaman : 6

Kode Lape. : LBSSSSKG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPATABEL DAN EKSTRAKOMPATABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELompok BARANG
POSISI 28 AGUSTUS SID 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
135121	ASSET TETAP LAINNYA		3	4	5	6	7	8	9	10
6.01.01.0.001	Manuskrip	Buah	901	280,887,606	0	0	0	0	0	280,887,606
6.01.01.0.999	Buku Lainnya		96	11,998,080	0	0	0	0	0	11,998,080
6.01.03.0.000	Bahan Karanggrafi Lainnya		246	29,921,676	0	0	0	0	0	29,921,676
6.02.01.0.002	Alat Musik Modern/Band	Buah	542	188,180,850	0	0	0	0	0	188,180,850
		Buah	17	50,787,900	0	0	0	0	0	50,787,900
	TOTAL			10,381,847,645	0	0	0	0	0	10,381,847,645

Yogyakarta, 6 Juli 2015

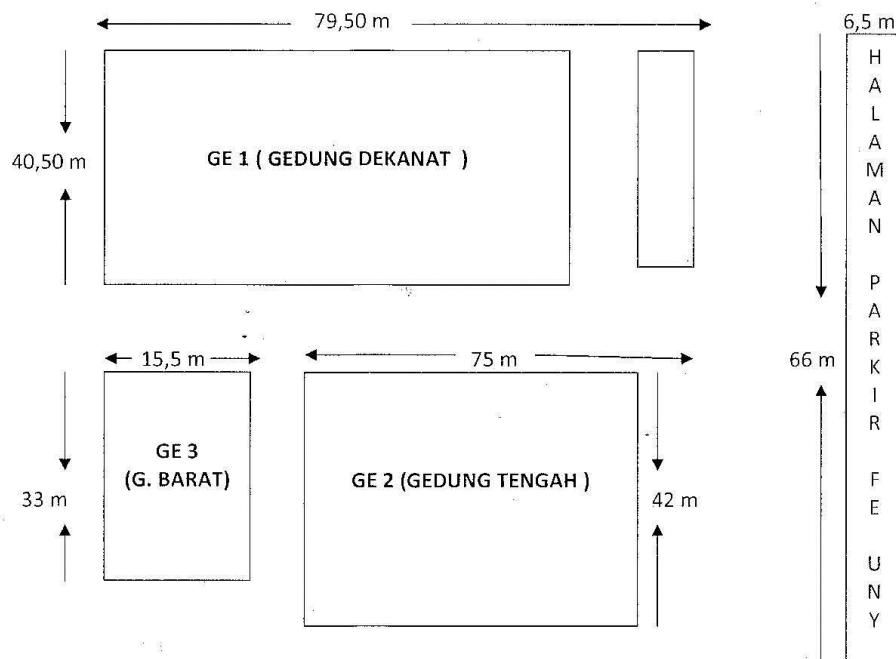
Penanggung Jawab UAKPB

Wakil Dekan FE

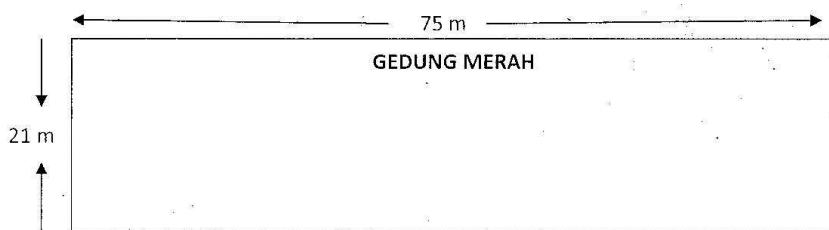
Moh. Diazari M.Pd
NIP. 19551215 197903 1 003

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 7
Kode Lab. : LBSGSSKG

LUAS TANAH FE UNY TAHUN 2014/2015



AKSES JALAN FAKULTAS



KETERANGAN.

1 LUAS TANAH GE 1 (GEDUNG DEKANAT)	= 3.219,75 M ²
2 LUAS TANAH GE 2 (GEDUNG TENGAH)	= 3.150 M ²
3 LUAS TANAH GE 3 (GEDUNG BARAT)	= 511,50 M ²
4 LUAS TANAH GEDUNG MERAH	= 1.575 M ²
5 LUAS TANAH TEMPAT PARKIR	= 429 M ²
JUMLAH LUAS TANAH	= <u>8.885,25 M²</u>

LUAS BANGUNAN GEDUNG GE 1, GE 2, GE 3 = 6.802 m²

1. BANGUNAN DEKANAT GE 1 LUAS = 3.232 m²
2. BANGUNAN GEDUNG GE 2 (TENGAH) = 2.910 m²
3. BANGUNAN GEDUNG GE 3 (BARAT) = 660 m²

**REKAPITULASI DATA DOSEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
BERDASARKAN JENIS KELAMIN, PENDIDIKAN, DAN JABATAN/GOLONGAN
KEADAAN SAMPAI DENGAN OKTOBER 2015**

NO	JURUSAN	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN			JABATAN AKADEMIK			GOLONGAN						
		L	P	Jumlah	Si	S2	S3	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor Kepala	Guru Besar	A	B	C	D	E
1	Manajemen	8	8	16	1	13	2	1	7	6	1	1	1	7	3	3
2	Pendidikan Ekonomi	13	6	19	1	12	6	0	4	6	7	2	2	3	4	2
3	Pendidikan Akuntansi	10	15	25	0	23	2	3	7	9	5	1	1	9	6	3
4	Pend. Administrasi Perkantoran	6	4	10	0	9	1	1	3	2	3	1	1	3	1	0
JUMLAH		37	33	70	2	57	11	5	21	23	16	5	5	22	14	9

Yogyakarta, 20 Oktober 2015
Kasub Bag Umper,

ttd.
Tuwuh Lestari, S.I.P.
NIP.19591026 198203 2 001

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR: 510 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : a. bahwa telah diterbitkan Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010;
b. bahwa dipandang perlu untuk dilakukan perubahan Jam Kerja pada Surat Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010;
c. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada butir a dan butir b perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Perubahan Ketentuan Jam Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53/2010 tentang Disiplin PNS (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

PERTAMA : Mengubah Jam Kerja pada Surat Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010 menjadi sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KEDUA : Dengan berlakunya jam kerja sebagaimana Diktum PERTAMA maka pelaksanaan kegiatan perkuliahan mengacu pada ketentuan sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini maka Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010 dinyatakan tidak berlaku lagi, sedangkan ketentuan lain sebagai tindak lanjut dari ketentuan jam kerja mengacu pada Keputusan ini.

KEEMPAT : Untuk tetap berlangsungnya pelajaran, maka pelaksanaan jam istirahat diatur oleh pimpinan unit kerja masing-masing, dengan mengacu pada Lampiran Keputusan ini.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2015.

SALINAN Keputusan Rektor ini disampaikan kepada:

1. Ketua Senat; Sekretaris Senat; Anggota Senat;
 2. Ketua Dewan Pertimbangan;
 3. Para Wakil Rektor;
 4. Kepala Kantor SPI;
 5. Para Dekan; FE
 6. Direktur PPs;
 7. Para Ketua Lembaga;
 8. Ketua BPPU;
 9. Ketua Museum Pendidikan Indonesia;
 10. Para Kepala Biro;
 11. Para Kepala UPT;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 Agustus 2015

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

PROF.DR. ROCHMAT WAHAB, M.PD., M.A.
NIP 19570110 198403 1 002

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 35 TAHUN 2015
TENTANG
PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SUSUNAN PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Jam Kerja Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Jumlah Jam Kerja
1.	Senin - Kamis	07.30 - 16.00	12.00 - 12.30	8 jam
2.	Jumat	07.30 - 14.30	11.30 - 13.00	5,5 jam
Jumlah jam kerja dalam seminggu				37,5 jam

2. Jam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan

No.	Jam ke	Waktu (WIB)		Durasi
		Mulai	Selesai	
1.	I	07:30	09:10	100 menit
2.	II	09:20	11:00	100 menit
3.	III	11:10	12:00	50 menit
4.	Istirahat	12:00	12:40	40 menit
5.	IV	12:40	13:30	50 menit
6.	V	13:40	15:20	100 menit
7.	Istirahat	15:20	15:40	20 menit
8.	VI	15:40	17:20	100 menit

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,
PROF. DR. ROCHMAT WAHAB, M.PD., M.A.
NIP 19570110 198403 1 002